

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengangguran adalah suatu masalah yang harus segera dipecahkan karena banyak dampak negatif yang akan didapat dari pengangguran tersebut terutama dari tatanan kehidupan sosial, yang menjadi akibat munculnya berbagai macam kejahatan sosial seperti pencurian, jual beli anak, dan hal lain yang jika terus dibiarkan akan sangat berbahaya bagi tatanan kehidupan sosial di Indonesia.¹ Selain sulitnya mencari pekerjaan, pengangguran ini juga disebabkan oleh persaingan antara perguruan tinggi di Indonesia dengan perguruan tinggi asing, dimana kebanyakan mahasiswa lulusan dari perguruan tinggi ini lebih menyiapkan diri untuk mencari pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka masing-masing, dibandingkan dengan menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.² Maka dari itu perlunya mengarahkan dan mendukung para mahasiswa agar ketika sudah lulus dari suatu universitas mereka tidak hanya fokus berorientasi sebagai pencari kerja tetapi juga siap mengambil langkah yang lebih maju yaitu menciptakan lapangan pekerjaan agar dapat mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia.

¹ Rafli Muhammad Sabiq and Nurliana Cipta Apsari, 'Dampak Pengangguran Terhadap Tindakan Kriminal Ditinjau Dari Perspektif Konflik', *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 3.1 (2021), 51 <<https://doi.org/10.24198/jkrk.v3i1.31973>>.

² Suci Herawati Nurmasiyah, Ahadin, M. Hussin Affan, 'Kontribusi Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha MAHASISWAahasiswa PGSD FKIP USK', *Jurnal Pesona Dasar*, Vol.10 No.ISSN : 2337-9227 (2022).

Tabel 1.1
Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan + Total	Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (Orang)	
	Tahun 2021	Tahun 2022
	Februari	Februari
Tidak/belum pernah sekolah	20.461	24.852
Tidak/belum tamat SD	342.734	437.819
SD	1.219.494	1.230.914
SLTP	1.515.089	1.460.221
SLTA Umum/SMU	2.305.093	2.251.558
SLTA Kejuruan/SMK	2.089.137	1.876.661
Akademik/Diploma	254.457	235.359
Universitas	999.543	884.769
Total	8.746.008	8.402.153

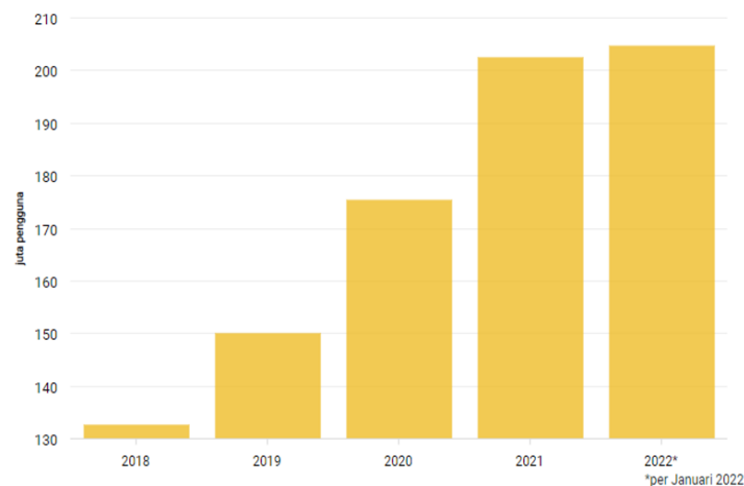
Sumber : bps.go.id (diakses pada tahun 2023)

Berdasarkan data dari tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa pengangguran terdidik terbesar adalah dari tamatan SLTA Umum/SMU, dan Universitas sebagai urutan ke lima dalam data pengangguran diatas. seorang pakar hukum ketenagakerjaan Universitas Indonesia, Palawan Simanjuntak, menjelaskan salah satu alasan mengapa Indonesia punya banyak pengangguran terdidik karena sistem pendidikan di Indonesia masih minim dalam membangun jiwa kreatifitas dan inovasi, pengetahuan umum saja tidak cukup untuk bersaing dalam dunia pekerjaan

maka dari itu perlu diimbangi dengan adanya jiwa kreatifitas dan inovasi agar sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan juga industri.³

Salah satu cara untuk mengatasi pengangguran di Indonesia yaitu dengan mempersiapkan mental atau keberanian seseorang terutama kaum terdidik seperti mahasiswa untuk memulai membuka lapangan pekerjaan dengan cara berwirausaha. Selain menciptakan lapangan pekerjaan dengan berwirausaha hal yang harus dilakukan untuk mengurangi tingkat pengangguran di era digitalisasi ini yaitu dengan meningkatkan ilmu pengetahuan kita tentang digital.⁴ Mengingat sekarang aktifitas baik berkerja, sekolah, maupun berdagang semua dilakukan secara online, sehingga hal ini membuat masyarakat harus memahami dan mempelajari tentang teknologi digital.

Gambar 1.1
Pemakaian Internet di Indonesia Pada Lima Tahun Terakhir



Sumber data : katadata.co.id (diakses pada tahun 2023)

³ futureskills.id, 'Tingkat Pengangguran Di Indonesia Menurut Pendidikan', *Futureskills.Id*, 2022 <<https://futureskills.id/2022/01/28/tingkat-pengangguran-di-indonesia-menurut-pendidikan/>> [accessed 7 February 2023].

⁴ Purba Nabilah, Yahya Mhd, and Nurbaiti, 'Revolusi Industri 4.0 : Peran Teknologi Dalam Eksistensi Penguasaan Bisnis Dan Implementasinya', *Jpsb*, 9.2 (2021), 91–98.

Gambar 1.1 didapatkan dari website katadata.co.id per Januari. Gambar tersebut menunjukkan bahwa jumlah internet di Indonesia terus meningkat dalam lima tahun terakhir. Mengutip dari website katadata.co.id disebutkan bahwa jika dibandingkan dengan tahun 2018, pada Januari tahun 2022 jumlah penggunaan internet nasional naik sebesar 54,25% dengan hal ini pemerintah diharapkan dapat terus mendukung perluasan jangkauan internet ke seluruh pelosok negeri, karena internet di era digital ini dapat membantu masyarakat dalam mendapatkan informasi, baik untuk kepentingan edukasi, bisnis, maupun hiburan.⁵

Kewirausahaan digital merupakan seorang wirausaha yang memanfaatkan transformasi digital dalam mengembangkan bisnis yang dimiliki.⁶ Dengan adanya wirausaha digital pada era sekarang ini maka masyarakat yang berminat dalam berwirausaha diperlukan literasi digital. Literasi digital adalah kemampuan seseorang dalam menyampaikan suatu informasi yang disampaikan melalui teknologi internet seperti media sosial.⁷ Maka dari itu seseorang yang memiliki minat dalam berwirausaha diharapkan mempunyai pemahaman yang lebih terhadap teknologi, hal ini dilakukan agar para calon wirausahawan muda dapat tetap dapat bersaing di era yang semakin canggih seperti sekarang ini.

⁵ Cindy Mutia Annur, 'Ada 204,7 Juta Pengguna Internet Di Indonesia Awal 2022', *Databoks.Katadata.Co.Id*, 2022 <<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/23/ada-2047-juta-pengguna-internet-di-indonesia-awal-2022>> [accessed 7 February 2023].

⁶ binus.ac.id, 'Kewirausahaan Digital (Digital Entrepreneurship)', *Binus.Ac.Id*, 2020 <<https://binus.ac.id/malang/2020/12/kewirausahaan-digital-digital-entrepreneurship/>> [accessed 7 February 2023].

⁷ Wida Kurniasih, 'Pengertian Literasi Digital: Komponen, Manfaat, Dan Upaya Peningkatan', *Gramedia.Com*, 2021 <<https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-literasi-digital/>> [accessed 7 February 2023].

Selain peran literasi digital yang sangat penting bagi pembisnis dalam pengembangan usahanya di era digitalisasi saat ini, ada juga *self efficacy* (efikasi diri) yaitu suatu keyakinan diri atau kepercayaan individu terhadap kemampuan mereka dalam melakukan suatu hal.⁸ Keyakinan dan kepercayaan diri yang baik tentunya akan menimbulkan potensi yang ada dalam diri suatu individu sehingga membuat hal ini menjadi suatu kebutuhan yang utama selain intelektual dan pengalaman yang dimiliki oleh seseorang.

Berdasarkan hasil pra survey dengan beberapa wirausahawan yang ada di kota Palembang terdapat kesimpulan bahwasanya, tantangan menjadi seorang wirausahawan yaitu persaingan yang ketat di media sosial dan juga pendapatan berwirausaha ini tidak tetap bisa naik ataupun turun.

Ada beberapa penelitian yang menggunakan variabel ekspektasi pendapatan, *self efficacy*, literasi digital, dan keputusan berwirausaha. Akan tetapi masih ditemukan *gap* antar penelitian. Seperti pada tabel berikut :

Tabel 1.2
Research Gap Pengaruh Ekspektasi Pendapatan terhadap Keputusan Berwirausaha

Research Gap	Peneliti	Hasil Penelitian
Pengaruh <i>E-Commerce</i> , Ekspektasi Pendapatan, dan Sistem Informasi	Achmad Ihza Maulana Ibrahim, Muslimin (2022)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel <i>E-Commerce</i> ,

⁸ Azizah Lely, 'Memahami Self Efficacy Atau Efikasi Diri', *Gramedia.Com*, 2022 <<https://www.gramedia.com/best-seller/self-eficacy-efikasi-diri/>> [accessed 7 February 2023].

Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan		ekspektasi pendapatan, dan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berwirausaha.
Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Ekspektasi Pendapatan dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Yogyakarta	Aprilia Tutik, Widianingsih (2021)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekspektasi pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Sumber : diolah dari berbagai sumber (diakses pada tahun 2023)

Penelitian yang dilakukan oleh Budi Gautama Siregar, dan Aswadi Lubis (2022) menunjukkan bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Aprilia Tutik, dan Widianingsih menunjukkan bahwa ekspektasi pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Tabel 1.3

Research Gap *Self Efficacy* Pendapatan terhadap Keputusan Berwirausaha

Research Gap	Peneliti	Hasil Penelitian
Pengaruh <i>E-Commerce</i> , <i>Self Efficacy</i> dan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Berwirausaha	Muhammad Taufiq, Indrayeni (2022)	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa self-efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berwirausaha.
Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha dengan <i>Self Efficacy</i> sebagai variabel moderating	Dini Agusmiati, Agus Wahyudin (2018)	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa self-efficacy tidak memoderasi secara signifikan terhadap minat berwirausaha.

Sumber : diolah dari berbagai sumber (diakses pada tahun 2023)

Penelitian yang dilakukan oleh Anastasia Natali Abdi, Christina Whidya Utami, dan Deandra Vidyanata menunjukkan bahwa *Self Efficacy* berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Dini Agusmiati, dan Agus Wahyudin menunjukkan bahwa *Self Efficacy* tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Tabel 1.4
Research Gap Literasi Digital Pendapatan terhadap Keputusan Berwirausaha

Research Gap	Peneliti	Hasil Penelitian
Pengaruh Literasi Digital, Media Sosial, dan <i>E-Commerce</i> Terhadap Keputusan Berwirausaha Mahasiswa di Jakarta Barat	Fernando, Sarwo Edy Handoyo (2022)	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi digital berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan keputusan berwirausaha mahasiswa.

<p>Pengaruh Literasi Digital, <i>Internal Locus Of Control</i> dan Dukungan Akademik terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa di Kabupaten Banyumas</p>	<p>Yordan Hermawan Apidana (2022)</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi digital tidak berpengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa.</p>

Sumber : diolah dari berbagai sumber (diakses pada tahun 2023)

Penelitian yang dilakukan oleh Fernando, dan Sarwo Edy Handoyo menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Yordan Hermawan Apidana menunjukkan bahwa literasi digital tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan fenomena data dan adanya research gap yang ditemukan dari penelitian terdahulu. Maka dari itu berdasarkan latar belakang diatas judul dari penelitian ini adalah “**Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, *Self Efficacy* Serta Literasi Digital Terhadap Keputusan Berwirausaha (Studi Kasus Kecamatan Ilir Timur I Palembang)**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap keputusan berwirausaha di Kecamatan Ilir Timur I Palembang?
2. Bagaimana pengaruh *self efficacy* terhadap keputusan berwirausaha di Kecamatan Ilir Timur I Palembang?
3. Bagaimana pengaruh literasi digital terhadap keputusan berwirausaha di Kecamatan Ilir Timur I Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan beberapa permasalahan yang telah diuraikan, maka ada beberapa tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui :

1. Pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap keputusan berwirausaha di Kecamatan Ilir Timur I Palembang.
2. Pengaruh *self efficacy* terhadap keputusan berwirausaha di Kecamatan Ilir Timur I Palembang.

3. Pengaruh literasi digital terhadap keputusan berwirausaha di Kecamatan Ilir Timur I Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan sebagai salah satu sarana dalam melatih cara berpikir secara ilmiah dengan ilmu yang telah diperoleh dibangku perkuliahan terkhususnya yang berhubungan dengan keputusan berwirausaha. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan sebagai salah satu sarana dalam melatih cara berpikir secara ilmiah dengan ilmu yang telah diperoleh dibangku perkuliahan terkhususnya bagi yang berhubungan dengan keputusan berwirausaha.

- b. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai implikasi lebih lanjut untuk memberikan informasi yang berguna dalam meningkatkan kemampuan dan pemahaman mengenai pentingnya berwirausaha di era digitalisasi.

E. Sistematika Penulisan

BAB I

Pendahuluan, berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II

Landasan Teori, berisikan yang pertama, telaah pustaka yang menguraikan penelitian-penelitian terdahulu yang diperoleh dari berbagai sumber kepustakaan. Kedua, landasan teori menguraikan konsep, prinsip, dan berbagai uraian lain yang relevan dengan permasalahan pada topik penelitian. Ketiga, Hipotesis merupakan jawaban sementara atas suatu persoalan yang masih perlu dibuktikan kebenarannya. Dan yang keempat, kerangka berpikir merupakan sintesa dari serangkaian teori yang tertuang dalam telaah pustaka dan landasan teori.

BAB III

Metodologi Penelitian, berisikan desain penelitian, lokasi penelitian, waktu pelaksanaan penelitian, obyek penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, definisi konseptual variabel dan definisi operasional variabel, instrumen penelitian yang digunakan, dan teknik analisis data.

BAB IV

Hasil Analisis Data dan Pembahasan, berisikan tentang pengolahan dan analisis data untuk menghasilkan temuan yaitu pengaruh ekspektasi pendapatan,

self efficacy dan literasi digital terhadap minat berwirausaha (studi kasus wirausahawan di kota Palembang).

BAB V

Kesimpulan dan Saran, berisikan tentang kesimpulan atau pernyataan singkat dari hasil pembahasan pada penelitian yang dilakukan. Dan saran yang disampaikan untuk kepentingan pengembangan riset selanjutnya.